

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, bahwa pembiayaan *mudharabah* yang tertuang dalam produk BMT-UGT Sidogiri capem Dampit yaitu UGT MUB Antara BMT-UGT Sidogiri capem Dampit dengan anggota BMT-UGT Sidogiri capem Dampit diperoleh kesimpulan, yaitu:

Pertama, Proses pembiayaan *mudharabah* merupakan kerja sama bagi hasil yang di lakukan antara BMT dengan anggota dengan dua proses yaitu 1) Proses Pengajuan yang dimulia dari anggota mendatangi BMT dengan membawa persyaratan untuk pembiayaan *mudharabah* dan selanjutnya, BMT yang di wakili oleh *account office* (AO) melakukan wawancara dengan anggota dan dilanjutkan *survei* keadaan riil anggota dengan mencocokkan antara data dengan keadaan anggota. Jika tidak ada kecocokan maka pengajuan tidak di terima; 2) Proses Realisasi dan *contrling* yaitu setelah cocok antara data dan keadaan riil, maka pengajuan di terima dan dana dapat dicairkan. Dalam pencarian ada dua metode, yang pertama dana langsung diberikan kepada anggota (jika usahanya pertanian) dan yang kedua dana di masukkan rekening anggota (jika usahanya dagang dan toko). Untuk proses bagi ahsil sesuai dengan kesepakatan yaitu bisa 50:50 atau 40:60. Kemudian dalam *controlling* BMT tetap mengawasi proses usaha dan laba rubi usaha. Jika usaha rugi dan kerugian bukan karena kelalaian anggota maka BMT menanggung kerugian tersebut.

Kedua, dengan pembiayaan *mudharabah* sangat membantu sekali dalam perkembangan dan pendapatan anggota, pembiayaan ini menjadi solusi atas berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat disekitar Dampit, khususnya yang sedang menjalankan usaha terutama dalam masalah modal yang dapat menghambat usahanya. Dengan adanya Pembiayaan dalam produk UGT MUB dengan sistem *mudharabah* yang diberikan pada masyarakat khususnya para pedagang dan petani yang menjadi anggota BMT dan kekurangan modal, mereka tidak perlu susah untuk mencari pinjaman. Bahkan tidak perlu takut akan adanya rentenir.

Dengan bertambahnya modal, maka usaha yang di jalani oleh anggota pun telah mengalami kemajuan, dilihat dari peningkatan dalam hal jumlah produksi, penjualan, perluasan lahan, dan kinerjanya. Sehingga dengan meningkatnya produksi dan penjualan maka secara otomatis pendapatan juga meningkat. Ini yang mengakibatkan para masyarakat dan para pedagang semakin sejahtera dan makmur.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Pemerintah

- a. Pemerintah memberi perhatian khusus untuk sektor UMKM yang ingin mengembangkan usahanya, baik dalam permodalan sampai *control* usaha. Sehingga mereka lebih mudah untuk mengakses lembaga-lembaga keuangan.
- b. Memberikan Regulasi untuk memberikan kemudahan bagi perbankan tentang permodalan.

5.2.2 Untuk BMT UGT Sidogiri

- a. BMT UGT Sidogiri Capem Dampit untuk lebih aktif mensosialisasikan pembiayaan *mudharabah* kepada anggota untuk membantu usaha-usaha anggota
- b. Senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelayanan pembiayaan sehingga para anggota akan mengalami kemudahan

5.2.3 Untuk Anggota BMT

- a. anggota BMT UGT Sidogiri Capem Dampit untuk ikut berpartisipasi dalam sosialisasi pembiayaan *mudharabah* agar mereka lebih paham dan mengerti pembiayaan *mudharabah*, dan memanfaatkannya untuk perkembangan usahanya. Melakukan kordinasi secara berkala untuk usahanya